



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan pengorbanan sejumlah materi yang kelak dikemudian hari diharapkan akan menghasilkan sesuatu imbalan dari pengorbanan materi sebelumnya yang disebut return. Orang sering mengistilahkan return sebagai pengembalian, pendapatan, pemasukan dan lain-lainnya.

Ada investasi yang bersifat pendapatan tetap (*fixed income*), yang menjanjikan pendapatan dalam jumlah yang tetap sama periodenya, tidak peduli berapapun pendapatan dari obyek yang dijadikan wadah untuk investasi. Dan ada investasi yang menjanjikan pendapatan hanya apabila perusahaan atau objek yang dijadikan tempat investasi memperoleh laba. Besarnya pendapatan yang diberikan kepada investor sangat tergantung dari laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Karakteristik investasi seperti ini biasanya ditemukan pada instrumen investasi yang bersifat kepemilikan atau investasi yang berupa *profit sharing*. Instrumen kepemilikan artinya para investor pemegang surat berharga jenis ini secara legal adalah pemilik dari perusahaan yang mengeluarkannya. Instrumen investasi kepemilikan biasanya dikenal dengan nama saham (*shares/stocks*).

Pada umumnya tujuan investor melakukan investasi melalui saham adalah untuk memperoleh keuntungan dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan menjual saham tersebut (*capital gain*), dan kedua adalah untuk memperoleh keuntungan dari pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Karakteristik investasi saham adalah jangka panjang. Karena saham tak mengenal masa kadaluarsa.

Tingkat pengembalian (*return*) dalam investasi dapat berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan margin dari selisih harga beli saham dengan harga jual saham dan dividen adalah bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Menurut Asnawi dan Wijaya (2005:6), manusia merupakan unsur penting dalam manajemen investasi. Manusia (*men*) merupakan sisi lain dari uang karena keputusan keuangan atau investasi ditentukan oleh manusia. Dalam hal ini, teori menyebutnya sebagai *agency theory*.

Teori keagenan menyebutkan bahwa *agency cost* yaitu jumlah biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan struktural, administrasi, dan pelaksanaan kontrol (baik formal maupun non-formal). Teori keagenan menjelaskan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham mungkin bertentangan lain konflik antara manajer dengan pemegang saham adalah keputusan pendanaan. Hal tersebut disebabkan manajer mengutamakan kepentingan pribadi manajer tersebut, karena pengeluaran tersebut akan menambah biaya perusahaan dan penurunan deviden yang diterima. Untuk mengurangi *agency cost* dapat dilakukan dengan beberapa alternatif: **Pertama**, dengan meningkatkan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen, (Jensen dan Meckling 1976) dalam Wahidahwati (2002) menyatakan bahwa proporsi kepemilikan saham yang dikontrol oleh manajer dapat mempengaruhi kebijakan-kebijakan perusahaan. Selain itu kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga manajer akan merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dengan benar dan akan merasakan kerugian sebagai konsekuensi dari pengabilan keputusan yang salah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Kedua, meningkatkan *dividend payout ratio* (Crutley dan Hnsen 1989,

Eastebook 1989, Ros 1977, Leland dan Pyle 1977) dalam Wahidahwati (2002) menyatakan bahwa pembayaran dividen akan mempengaruhi kebijakan pendanaan, karena dengan pembayaran dividen akan mengurangi *cash flow* perusahaan akibatnya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasinya akan mencari alternatif sumber pendanaan yang relevan. **Ketiga**, Meningkatkan pendanaan dengan utang. Penurunan utang akan menurunkan besarnya konflik antara pemegang saham dan manajemen. **Keempat**, *institutional investor* sebagai pihak yang memonitor agen (Moh'd, et al 1998) dalam Wahidahwati (2002) menyatakan bahwa distribusi saham antara pemegang saham dari luar seperti *institutional investor* dapat mengurangi *agency cost*. Hal ini disebabkan karena kepemilikan mewakili sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen. Jadi dengan adanya investor *institutional* (misalnya perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain) akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

Institutional ownership akan menggambarkan tingkat kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi. Institusi dalam hal ini adalah pihak yang berasal dari luar perusahaan yang berbentuk lembaga. Semakin tingkat presentase *institutional ownership* akan menimbulkan pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusi kepada manajer, sehingga dapat menekan perilaku *opportunistic* seorang manajer. Perilaku *opportunistic* adalah perilaku yang sering dilakukan oleh manajer untuk memanfaatkan segala kesempatan untuk mencapai tujuan pribadi. Pengawasan terhadap manajer dapat menurunkan konflik keagenan yang dapat terjadi. Ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin rendah tingkat konflik keagenan maka *agency cost* perusahaan akan semakin rendah.

Pihak *institutional ownership* mempunyai keinginan untuk mendapatkan profit dari perusahaan dalam bentuk dividen. Pihak *institutional ownership* dapat menekan perusahaan untuk membagikan dividen di akhir tahun. Dividen ini juga dapat sebagai sarana pengawasan oleh pihak *institutional ownership*. Pembagian dividen dapat mencerminkan kinerja perusahaan, apabila dividen yang dibagi tinggi maka perusahaan tersebut mampu menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien sehingga mencapai profit yang tinggi. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *institutional ownership* hubungan yang positif terhadap kebijakan dividen.

Bird in hand theory oleh Gordon dan Lintner menyatakan bahwa pemegang saham lebih menyukai dividen karena dividen memiliki kepastian yang lebih tinggi dibandingkan *capital gain*. Berdasar pada *bird in hand theory*, maka investor akan memperhatikan kebijakan dividen perusahaan ketika hendak berinvestasi pada saham perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Asnawi dan Wijaya (2005:55) menyebutkan bahwa kebijakan dividen dapat berfungsi sebagai sinyal informasi. Bila perusahaan mampu membagikan sejumlah dividen secara kontinu menandakan bahwa *cashflow* perusahaan berada dalam kondisi baik. Dengan demikian maka keadaan *cashflow* perusahaan akan mungkin tergambar oleh kebijakan dividen perusahaan yang bersangkutan.

Jadi dengan *institutional ownership* maka masalah agensi akan dapat dikurangi. Dan diharapkan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan karena bisa mengurangi penggunaan *free cash flow* yang berlebihan atau investasi yang sia-sia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dividen juga memiliki fungsi lain diluar memberikan informasi bagi investor.

Suharli dan Oktorina (2005) menyebutkan bahwa kebijakan dividen dapat mengurangi masalah keagenan (*agency problem*) dalam sebuah perusahaan. Kebijakan dividen merupakan salah satu solusi bagi perusahaan untuk mengurangi jumlah *free cash flow* bagi pihak manajemen perusahaan. Oleh sebab itu, penting bagi investor untuk dapat memprediksi kebijakan dividen perusahaan.

Kebijakan dividen setiap perusahaan akan berbeda-beda karena kebijakan tersebut tergantung oleh manajemen ataupun kondisi perusahaan. Menurut Dermawan Sjahrial (2010:305), posisi likuiditas perusahaan dan kebutuhan dana untuk membayar hutang merupakan faktor penting yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Pada umumnya investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain*, karena dividen merupakan penerimaan yang lebih pasti dibanding dengan *capital gain*. Mereka menganggap bahwa dividen sekarang lebih berharga daripada *capital gain* yang diterima dikemudian hari. Dari sisi emiten, penetapan dividen digunakan untuk menentukan apakah sebagian keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan akan lebih banyak digunakan untuk membayar dividen dibandingkan dengan *retained earning* atau justru sebaliknya. Apabila proporsi keuntungan yang dibagikan sebagai dividen lebih besar dari laba ditahan, akibatnya adalah dana internal yang dimiliki perusahaan turun, dan perusahaan perlu mencari dana dari luar perusahaan bila perusahaan ingin melakukan ekspansi.

Perusahaan sebagai institusi bisnis akan berusaha memperoleh keuntungan yang berkelanjutan bagi kelangsungan hidup usahanya yang dapat diukur melalui penghasilan bersih setelah pajak (*earning after tax*). Manajemen mempunyai dua alternatif perlakuan terhadap penghasilan bersih setelah pajak (*earning after tax*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



perusahaan, yaitu dibagi kepada pada pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen dan yang kedua diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Pada umumnya sebagian EAT (*Earning After Tax*) dibagi dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali, artinya manajemen harus membuat keputusan tentang besarnya EAT yang dibagikan sebagai dividen. Keputusan tentang dividen ini disebut kebijakan dividen (*Dividend Policy*).

Kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan telah menjadi topik penelitian utama para peneliti ekonomi selama ini. Terjadi banyak pertanyaan dan perdebatan mengapa kebijakan dividen menjadi hal yang penting bagi *stakeholder* yang terlibat di dalamnya maupun bagi pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari fungsi manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang bertujuan agar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan *value* perusahaan dan menciptakan kesejahteraan bagi para pemegang sahamnya. Semakin tinggi harga saham berarti semakin memakmurkan pemilik saham. Harga pasar saham menunjukkan nilai perusahaan. Dengan demikian bila harga saham meningkat maka berarti nilai perusahaan meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, para pemilik modal (sebagai *principal*) bisa mempercayakan kepada para profesional (*agent*). Para profesional itu atau manajer akan bertanggung jawab pertama terhadap keputusan alokasi dana baik yang dana berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan untuk investasi (*Investment Decision*), kedua adalah menyangkut keputusan pembelanjaan yang terkait dengan optimasi pembelanjaan (*Financial Decision*), Ketiga adalah menyangkut keputusan dividen (*Dividend Policy*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berkaitan dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, maka perusahaan berusaha untuk melakukan pembayaran dividen untuk meningkatkan kesejahteraan *shareholders*. Tetapi pada kenyataannya banyak terjadi hambatan yang menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan pembayaran dividen kepada *shareholders* seperti terjadinya kerugian, penurunan keuntungan perusahaan, kewajiban membayar hutang yang jatuh tempo atau adanya investasi yang memerlukan dana ekstra menyebabkan perusahaan mengurangi pembayaran dividen atau tidak memberikan dividen kepada *shareholders* sama sekali.

Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Dengan kata lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa atau kinerja perusahaan. Pengurangan pembayaran dividen oleh pihak eksternal akan dianggap sebagai hasil dari kegagalan manajemen perusahaan dalam mengelola bisnis yang ada, tetapi pengurangan pembayaran dividen oleh pihak internal tidak selalu dinilai sebagai penurunan kinerja keuangan, contohnya seperti adanya penggunaan dana untuk investasi sehingga keuntungan atau dana yang ada ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan pendanaan tersebut sebagai akibatnya bagian dividen yang seharusnya diterima oleh pemegang saham tidak dibagikan.

Perusahaan dengan jumlah hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan komposisi modal sendirinya akan cenderung untuk menggunakan bagian laba bersuh hasil keuntungan usahanya untuk melunasi hutang dan bunganya daripada menggunakannya untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

Menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2003:286) manfaat utama dari modal pinjaman (hutang) adalah perlakuan pajak dari pemerintah yang mengizinkan bahwa pembayaran bunga atas pinjaman dapat dikurangi dalam menghitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pendapatan kena pajak. Jadi secara tidak langsung apabila suatu perusahaan menggunakan modal pinjaman akan dapat mengurangi pembayaran pajak yang harus dilakukan oleh perusahaan tersebut (*tax shield*). Dan hal tersebut akan mempunyai efek terhadap lama yang didapat perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2015) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Dari penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2015) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifanto (2011) dalam penelitiannya menguji pengaruh *agency cost* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *institutional ownership* mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Andriyani (2008) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *insider ownership*, *investment opportunity set*, dan *profitability* yang diprosikan oleh *return on asset* (ROA) terhadap kebijakan dividen yang dilakukan terhadap perusahaan otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2004-2006. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *insider ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ipaktri (2012) yang meneliti tentang pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, likuiditas dan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen kas pada perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia pada periode 2006-2010. Hasil penelitian Ipaktri (2012) adalah bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen kas, tetapi profitabilitas yang diprosikan oleh *return on equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen kas. Effendy (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *return on equity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Hasil penelitian Effendy (2014) menunjukkan variabel independen *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *return on equity* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen *dividend payout ratio*. Secara parsial variabel *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andri (2015) dalam penelitiannya menguji pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on investment*, *firm size*, dan *net profit margin* terhadap kebijakan dividen kas pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 bahwa *return on equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*, tetapi seperti hasil penelitian sebelumnya bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Dari fenomena dan teori yang diungkapkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **ANALISIS PENGARUH INSTITUTIONAL OWNERSHIP, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014 “.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Institutional Ownership* terhadap Kebijakan Dividen ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Kebijakan Dividen ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen ?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka dilakukan pembatasan pada masalah yang akan diteliti. Penelitian ini hanya akan focus terhadap beberapa faktor, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Apakah *Institutional Ownership* mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 ?
2. Apakah *Retun On Equity* dapat mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* dapat mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 ?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Batasan Penelitian

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan dividen selama periode 2012-2014, dengan rasio pembagian dividennya tidak lebih dari 100%. (<1).
2. Data *Institutional Ownership*, ROE, dan DER yang digunakan adalah data sekunder pada periode 2012-2014.
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal 1 tahun pada akhir 2011.
4. Perusahaan yang tidak melakukan *delisting*.

E. Rumusan Masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka perumusan

masalah penelitian ini adalah “ Apakah kebijakan dividen dipengaruhi oleh faktor *institutional ownership*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* ? “

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Meneliti apakah terdapat pengaruh *institutional ownership* terhadap kebijakan dividen perusahaan.
2. Meneliti apakah terdapat pengaruh *return on equity* terhadap kebijakan dividen perusahaan.
3. Meneliti apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap kebijakan dividen perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau tambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

wawasan serta bukti empiris mengenai pengaruh *institutional ownership*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap kebijakan dividen serta dapat sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis atau lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya investor atau para pialang saham dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang dibayarkan.

b) Bagi para pemimpin dan pengambil kebijakan di dalam perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penentuan kebijakan dividen yang akan diambil pada saat diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.